

sarana pemerintah Kantor Pertanahan, pendaftaran tanah ulayat, tanah perorangan sehingga terdapat bukti kepemilikan atas tanah. Saling mengakui menghargai kepemilikan atas tanah.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU:

- Asamandiri, 2007, *Amandemen Undang- Undang Dasar Republik Indonesia*, Penerbit : Asamandiri: Jakarta
- Bambang Sutiyoso, 2012, *Metode Penemuan Hukum Upaya Mewujudkan Hukum Yang Pasti dan Berkeadilan*, Yogyakarta: UII Press.
- C. Dewi Wulansari, 2009, *Hukum Adat Indonesia Suatu Pengantar*, Penerbit: PT Refika Aditama.
- Djaren Saragi, 1982, *Pengantar Hukum Adat Indonesia (Edisi II)*, Penerbit: Tarsito, Bandung.
- Fernando M. Manullang, 2007, *Menggapai Hukum Berkeadilan Tinjauan Hukum Kodrat dan Antinomi Nilai*, Penerbit: Buku Kompas Jakarta.
- Fredrik Barth ed, 1969, *Ethnic Groups and Boundaries: The Social Organization of Europe and the People Without History*.
- Imam Sudiyat, 1978, *Hukum Adat Sketsa Asas*, Penerbit: liberti, Yogyakarta.
- Jimly Asshiddiqie dan Ali Safaa'at, 2006, *Teori Hans Kelsen Tentang Hukum*, Sekretariat Jendral dan Kepanitraan Mahkamah Konstitusi RI, Jakarta.
- Krishna P Panolih, 2004, *Penelitian Suku di Pengunungan Papua*, Kabupaten Yahukimo, Kompas: Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1982, *Kebudayaan Mataliteit dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia.
-2005, *Pengantar Antropologi Pokok-pokok Etnografi*, Penerbit: RINEKA CIPTA
- J. Andy Hartanto, 2009, *Problematisa Jual Beli Tanah Belum Bersertifikat*, Penerbit: Laksbang Media Tama.
- MG. Endang Sumiarni, E Sundari, Anny Retnowati, Y Hartono, 2010, *Hukum Adat Biak*. Penerbit Biro Hukum Sekretaris Daerah Provinsi Papua.

-2012, *Hand Out Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*: Puastaka Pelajar Yogyakarta
- Maria S.W. Sumardjono, 2005, *Kebijakan Pertanahan : Antara Regulasi dan Implementasi*, Jakarta: Kompas,
-2009, *Tanah dalam Perspektif Hak Ekonomi Sosial Budaya*, Penerbit: Buku Kompas Jakarta.
- Mertokusumo, Sudikno, 2004, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, penerbit: Liberty, Yogyakarta.
-2007, *Mengenal Hukum : Sebuah Pengantar*, Penerbit : Liberty Yogyakarta.
- Piter M. Marsuki Mahmud, 2005, *Penelitian hukum*, Kencana Jakarta
- H.R. Otje Salman Soemandinigrat, 2011, *Rekonseptualisasi Hukum Adat Kontemporer*, Penerbit: P.T. ALUMNI Bandung.
- H. Hilman Hadikusuma, 2003, *Pengantar Ilmu Hukum Indonesia*, Penerbit: Mandar Maju Bandung.
- Heru Nugroho, 2001, *Menggugat Kekuasaan Negara*, Muhamadiyah University, Surakarta.
- Robert K.H. Hammar, 2008, *Perlindungan Hak-hak Rakyat Atas Tanah Dalam Perspektif Tata Ruang Kota*, Penerbit: Erikson Triit Press, Manokwari Papua Barat.
- Soerojo Wignjodipuro, 1983, *Pengantar dan Asas -Asas Hukum Adat*, Gunung Agung: Jakarta.
- Sri Harini Dwiyaniti, 2006, *Pengantar Hukum Indonesia*, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Soleman Biasane Taneko, 1981, *Dasar- dasar Hukum Adat dan Ilmu Hukum Hukum Adat*, Penerbit Alumni Bandung.
- Soepomo, 1979, *Bab-bab Tentang Hukum Adat*, Pradnya Paramita, Jakarta.

Soerjono Soekanto, Sri Mamuji, 2011, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: Rajawali,

Soerjono Soekanto, 1982, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.

.....1988, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, Raja Grafindo Jakarta.

Soebakti Poesponoto K.Ng. 1981, *Azas-Azas dan Susunan Hukum Adat*, Pradya, Paramita, cetakan ke6, Jakarta,

Soeroso, 2002, *Pengantar Ilmu Hukum*, Penerbit: Sinar Grafika, Jakarta.

Suseno, Franz Magnis, 1988, *Kuasa Dan Moral*, Penerbit: Kansius Yogyakarta.

Sugeng Istanto, 2011, *Politik Hukum*, Diktat Mata Kuliah, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Supiori Dalam Angka, 2012, Penerbit: Badan Perencanaan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori.

Tolib Setiady, 2008, *Intisari Hukum Adat Indonesia Dalam Kajian Kepustakaan*. Penerbit Alfabeta Bandung.

Tjahjo Arianto, 2012, *Pemilikan Dan Penguasaan Tanah*.

B. JURNAL

Tias Vidawati, 2009, *Peranan Kepala Adat Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Suku Dayak*,

JB. Daliyo, Sri Wahyu .Endang Cahyowati, Muljani Morisco, 2000, *Eksistensi Hak Atas Tanah Masyarakat Hukum Adat*, Setelah Berlakunya Undang-Undang Pokok Agraria, 2001.

C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang- undang 5 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria Lembaran Negara Tahun 1960 Nomor 104.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Papua, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135 atau Tambahan Lembaran Negara Nomor 2043, Pasal 43. tentang Perlindungan Hak-hak Masyarakat adat.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125.

Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor. 5 Tahun 1999, Tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2003 tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan Pasal 1 dan Pasal 2.

D. KAMUS

M. Marwan, dan Jimmy, 2009, *Kamus Hukum (Cet, 1)*, Penerbit: Reality Publisher, Surabaya.

Kamus Bahasa Indonesia, Windy Novia, Penerbit Kashiko Surabaya Tanpa Tahun.

W.J.S. Poerwadarminta, 1985, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia 1990.

E. INTERNET

[www. Tanamo.BlogSpot](http://www.Tanamo.BlogSpot).

<http://gemaigery.blogspot.com>, Kamus Besar Bahasa Indonesia 1990.

<http://tekinins.blogspot.com/teori-keputusan.html>.

berlaku <http://anandautana04.blogspot.com>.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Program Pascasarjana

Nomor : 01210 / Eks / V
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Adat Se Distrik Supiori Selatan
Di Supiori

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohonkan ijin bagi mahasiswa kami :

N a m a : Roby Herman Mniber
No. Mahasiswa : 115201603

Untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data di Instansi yang ibu/ bapak pimpin, guna penyusunan tesis sebagai syarat menyelesaikan studi di Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Atas perhatian dan perkenan ibu/ bapak kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Oktober 2012



Program Studi Magister Ilmu Hukum
Ketua,

B. Bambang Riyanto

B. Bambang Riyanto, SH., M. Hum.

PEMERINTAH KABUPATEN SUPIORI,
DISTRIK SUPIORI SELATAN
KAMPUNG WARBEFONDI

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 145/12/KW/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOSIA RUMERE
Umur : 43 TAHUN
Pekerjaan : SEKRETARIS KAMPUNG (DESA)
Alamat : KAMPUNG WARBEFONDI SUPIORI SELATAN

Dengan ini menerangkan bahwa

Memperhatikan surat dari ketua program studi magister Ilmu Hukum Universitas Atma jaya Jogjakarta NO.01210/Eks/ tanggal 18 oktober 2012 tentang penelitian mencari data, maka kami memberikan ijin kepada Mahasiswa :

Nama : ROBY HERMAN MNIBER
Nik : 115201203
Mahasiswa : Magister Ilmu Huku Universitas Atma jaya Jogjakarta

Bahwa benar - benar telah mengadakan penelitian pada Kampung / desa Warberondi Distrik Supiori Selatan, guna menyusun Tesis dengan judul: Perang kepala Adat dalam penyelesaian sengketa tanah ulayat suku Wombonda untuk mewujudkan kepastian hukum di kabupaten Supiori Provinsi Papua. Waktu pelaksanaan tanggal 20 oktober s/d 31 Desember 2012

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Warberondi 17 Desember 2012
Kepala Kampung Warbefondi
Sekretaris Kampung

YOSIA RUMERE
NIP.196805302009061003

The map displays the administrative divisions of Kabupaten Supiori. At the top center is the official emblem of Kabupaten Supiori, featuring a shield with a sun, a building, and agricultural elements, surrounded by the text "KABUPATEN SUPIORI" and "SEJARAH BERSAMA SAMA". Below the emblem, the title "PETA DISTRIK & KAMPUNG KABUPATEN SUPIORI PAPUA - INDONESIA" is prominently displayed.

The map is color-coded by district:

- Supiori Barat** (Green): Located in the northwest, it includes villages like Naisung, Mandar, Uinboridan, Pamali, Wapur, and Uluwore.
- Aruri** (Blue): Located in the west, it includes villages like Portia, Napidua, Sawenda, Adiru, Suwa, Kiburambondi, Pusuababi, and Kant.
- Supiori Selatan** (Pink/Magenta): Located in the south-central area, it includes villages like Rima, Blacida, Insumbeli, Karicara, Warbefondia, Wela, Maryasidi, Yandiker, Romardori, and Aminweri.
- Supiori Utara** (Purple/Lavender): Located in the north-eastern part, it includes villages like Ranadwari, Yenggarben, Ayani, Krukeri, Warkamau, Benindawati, Teloban, Branam, Asandi, Hyejendi, Yoseri, Nyilben, Pakgur, Sorendwar, Kimasau, Manakben, Meusaro, Marcam, Naper, Wakri, and Dikuri.
- Supiori Timur** (Yellow/Gold): Located in the east, it includes villages like Desun, Wandor, Min-Oel, Neni, Syudori, and Kimasau.

A legend in the top left corner identifies the colors for the districts: Mapis (green dot) and Moosbefondia (blue dot). A large watermark "servisi" is visible diagonally across the map.



Lampiran 4: *Wawancara dengan Kepala Adat*



Lampiran 5 : *Bekas Kebun Yapur dan Hutan Rimba Karm, gu*



Bekas Kebun Yapur



Hutan Rimba Karm, gu

Lampiran 6: Batas Gunung Alam dan Tanah Sengketa Marga Rumere dan Woof



Batas Alam Gunung

Tanah Sengketa Mnuduk Kampung Warbefondi

